

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
SMPN 1 CANGKRINGAN**



**Disusun oleh :
NURUL FITRI
12208241004**

**PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMPN 1 Cangkringan :

Nama : Nurul Fitri
NIM : 12208241004
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : FBS (Fakultas Bahasa Dan Seni)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Pujiwiyana, M.Pd

NIP. 19671221193031001

Guru Pembimbing Lapangan



Martini, S.Pd

NIP. 195907051984032009

Mengetahui,

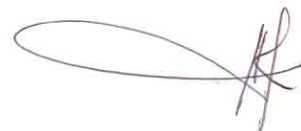
Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Cangkringan



Hadi Suparmo, S.Pd. M.Pd

NIP. 196805201992031010

Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 1 Cangkringan



Triyono, S.Pd

NIP. 196008201982031009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya penyusun, dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rachmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan KKN-PPL.
3. Bapak, selaku kepala sekolah atau yang mewakili SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak, selaku Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan KKN-PPL.
5. Ibu Martini S.Pd, selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Pujiwiyana S.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan dukungan pada setiap program PPL.
8. Keluarga (Aji, Umi, Bang Zul, Kak Yuli) dan seluruh keluarga besar, yang senantiasa membasahiku dengan doa, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
9. Seseorang (teman dekat saya) yang selalu memberi semangat.
10. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan

ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Nurul Fitri

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program Kegiatan .PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
Daftar Pustaka	22
Lampiran-Lampiran	23

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN
PENDIDIKAN SENI MUSIK**

Oleh :

**Nurul Fitri
(12208241004)**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk jurusan apapun. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terpadu yang penyelenggaraannya di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas tenaga pendidik, khususnya calon guru baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, yang berlokasi di SMP Negeri 1 Cangkringan. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa prasarana yang belum dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan ini. Selama praktek mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas VII dengan jumlah 4 kelas, kelas VIII dengan jumlah 4 kelas dan kelas IX berjumlah 4 kelas, jadi jumlah semua kelas adalah 12 kelas. Dan bila di kalikan satu pertemuan kelas 2 jam akan menghasilkan 24 jam dalam satu minggu.

Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Selain itu adanya persiapan dan perencanaan yang matang dari praktikan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Cangkringan akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan profesional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan dibangsa ini.

Secara umum pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis beberapa unsur sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Cangkringan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Cangkringan terletak di jalan Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, D.I. Yogyakarta.

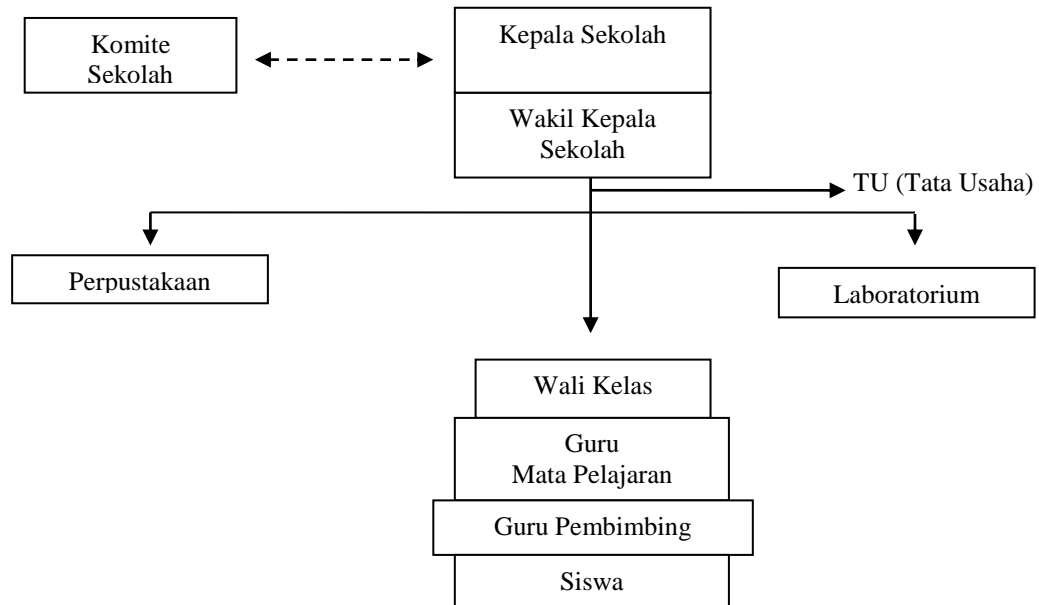
Visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan “Menciptakan peserta didik yang berprestasi, berbudipekerti luhur, berwawasan lingkungan dan berbudaya”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran
2. Mengembangkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
3. Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa secara kompetitif
4. Meningkatkan keterampilan, bakat, dan minat peserta didik melalui bimbingan ekstrakurikuler yang bermutu
5. Membimbing perkembangan moral dan budipekerti siswa dengan pendidikan karakter bangsa indonesia

6. Mewujudkan pendidikan berbasis budaya serta penataan lingkungan dan mitigasi bencana
7. Melaksanakan pembimbingan etika berlalu lintas.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Cangkringan



3. Kondisi Fisik SMP N 1 Cangkringan

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran, tahun ini SMP Negeri 1 Cangkringan sedang mengadakan Akreditasi. SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, yaitu hampir semua kelas memiliki LCD. Sekolah juga memiliki alat musik (gitar, keyboard, pianika, recorder) guna untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya pada matapelajaran Seni Budaya (Seni Musik). Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard* dll namun setiap kelas belum memiliki LCD dan proyektor.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling, ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa) dan ruang keterampilan.

3) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan yaitu laboratorium IPA dan ruang laboratorium komputer.

4) Mushola

Mushola sekolah berada pada sebelah barat dan bersebelahan dengan ruang keterampilan. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Cangkringan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, dan ruang OSIS. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang keterampilan dan lapangan olahraga.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang keterampilan, di bawah tangga. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Cangkringan

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Cangkringan adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan sarjana muda dan S1 dan jumlah pengajar

yang termasuk PNS (Pegawai Negeri Sipil) berjumlah 21 orang 11, pengajar berumur 55 tahun ke atas berjumlah 18 orang. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Cangkringan mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional) yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN mencukupi.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN terdiri dari aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Paduan Suara.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

4. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik SMP N 1 Cangkringan, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 26 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 1 orang, Unit Kesehatan Siswa (UKS) berjumlah 1 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah orang, petugas Perpustakaan 2 orang, dan 1 orang penjaga sekolah.

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Cangkringan telah menempuh jenjang S1, dan rata-rata guru (pengajar) berumur 55 tahun ke atas. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Cangkringan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Pengajar SMP N 1 Cangkringan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun peserta didik tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari: Olahraga, Paduan suara. Dan sebelum memulai matapelajaran seluruh warga sekolah melakukan kegiatan rutinitas yaitu tadarusan, dengan tujuan membentuk pribadi yang religius.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Seni Budaya di SMP N 1 Cangkringan. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Seni Budaya diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Seni Budaya sebanyak 2 x pertemuan yang berlangsung selama 2 x 40 menit. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran, baik KTSP, silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru baik, namun metode dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, guru juga melakukan penilaian keterampilan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa pada materi pembelajaran tersebut. Dan masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri (bicara) dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa

tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu 1 (satu) bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Micro Teaching serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas biasanya terdiri dari 10-12 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan

melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan media pembelajarans
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah,dinding)
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah
- 16) Ruang Keterampilan

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL Pamong), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Cangkringan.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan melakukan praktik mengajar pada semua kelas yakni berjumlah 12 (dua belas) kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan kelas IX A, IX B, IX C, IX D. Jadi jumlah keseluruhan kelas yang di ajar berjumlah 12 kelas dan dalam satu minggu berjumlah 24 jam.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL akan dilaksanakan pada tanggal 12 september 2015, dan akan di dampingi oleh DPL pamong.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro Magang II)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI (enam). Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti, dan menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa atau lebih, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

1) Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. Latihan menyusun RPP
- b. Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- c. Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
- d. Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.

2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek :

- a. Jumlah siswa (10-12 orang)
- b. Materi pelajaran,
- c. Alokasi waktu (15 menit)
- d. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.

4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan kepala sekolah atau guru dari sekolah, tujuannya agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajaran.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi contohnya (Buku Apresiasi Seni, Lagu-Lagu Daerah oleh Karl-Edmund Prier) serta yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik.

Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).
- e) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai bahan ajar yang akan di sampaikan

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya. Dan media pembelajaran yang digunakan adalah keyboard sebagai control pitch dan sebagai iringan.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui

kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar pada matapelajaran Seni Budaya di berikan pada semua kelas yang berjumlah 12 kelas (VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan IX A, IX B, IX C, IX D), dan masing masing kelas mendapatkan alokasi waktu dua (2) jam dalam satu kali pertemuan, sehingga dalam satu minggu memperoleh dua puluh empat (24) jam. Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring/memantau pelaksanaan KBM.

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan meliputi beberapa keterampilan, yaitu :

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

a. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

b. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (apresiasi berdasarkan fakta)
- 2) Elaborasi, (memahami dan menemukan konsep-konsepnya)
- 3) Konfirmasi, (dalam bentuk ekspresi dan di komunikasi).

c. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan evaluasi/penilaian tentang materi ajar yang diberikan
- 2) Memberikan kesimpulan

- 3) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas 12 kelas, yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, kelas VII A, VIII B, VIIC, VIID dan kelas IX A, IX B, IX C, IX D. .

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu memberikan motivasi-motivasi dalam melakukan kegiatan mengajar pada peserta didik
- c. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2015

F01

Untuk
Mahasiswa

Nomor Sekolah : 20401070
Nama Sekolah : SMP N 1 Cangkringan
Alamat Sekolah : Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, D.I. Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Nurul Fitri
No. Mahasiswa : 12208241004
Fak/ Prodi : FBS/ Pendidikan Seni

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Pembuatan Program PPL							
1	Observasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)							
2	Bimbingan dengan DPL						
	a. Persiapan		1		1	1	3
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2
3	Bimbingan guru pembimbing						
	a. Persiapan	1		1		1	3
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2
4	Menyusun RPP						
	a. Persiapan		1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan		4	2	4		10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2
5	Mempersiapkan materi						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
6	Evaluasi/ Pelaksanaan Ulangan, Remedial dan Pengayaan						
	a. Persiapan				1	1	2
	b. Pelaksanaan				18	6	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
7	Praktik mengajar di kelas						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	14	18	24	6	18	80

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
8	Diskusi dengan teman satu prodi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		1		1	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)							
9.	Menyusun matrik program PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			2		2	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
10.	Piket						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
11.	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			1	1	1	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
12.	Senam/ Kerja Bakti						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
13.	Pramuka						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2		2		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
14.	Pendampingan UKS						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15.	Upacara Hari Kemerdekaan						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
16.	Memanejemen Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			1			1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
17.	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			2	3	3	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						

	Jumlah Jam	33	39	45	51	47	215
--	-------------------	----	----	----	----	----	-----

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan,



Pujiwiyana, M.Pd
NIP.19671221193031001

Yang membuat,



Nurhl Fitri
NIM. 12208241004

Kepala Sekolah,



Hadi Suparmo, S.Pd. M.Pd
NIP. 196805201992031010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL INTERNASIONAL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : WATUADEG, WUKIRSARI, CANGKRINGAN
GURU PEMBIMBING : MARTINI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : NURUL FITRI
NO. MAHASISWA : 12208241004
FAK./JUR./PRODI : FBS/PEND. SENI MUSIK
DOSEN PEMBIMBING : Drs. PUJIWIYANA. M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus	1. Pembekalan susulan PPL	2. Mengikuti kegiatan pembekalan PPL susuna yang di adakan oleh LPMP	1. Pada hari penerjunan pertama ke sekolah tidak dapat di ikuti karena kegiatan pembekalan PPL susulan	1. Mengikuti pembekalan PPL yang sesuai jadwal jurusan dan fakultas.

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Observasi UKS, tanya jawab dengan Bu Ester selaku guru piket yang jaga uks. 3. Musik Mancanegara yang mengajarkannya lagu populer manca pada kelas 9A 4. Musik Nusantara yang mempelajari lagu Apuse dinyanyikan oleh kelas 8D 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL 2. Observasi dan survei Unit Kesehatan Siswa (Siswa) menghasilkan informasi yang berkaitan dengan fasilitas, obat-obatan serta penanganan pertama yang dilakukan. 3. Antusias siswa terhadap musik pop sangat besar dan mengerti sejarah musik pop mancanegara 	<p style="text-align: center;">-</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat-obatan masih minim 2. Terdapat beberapa siswa yang masih sibuk dengan kegiatan pribadi (ngobrol) 3. RPP belum siap sehingga pembelajaran tidak terarah 	<p style="text-align: center;">-</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ditegur hingga memperhatikan pelajaran, dan di beri pengeertian tentang peraturan dalam kelas. 2. Sebaiknya sebelum masuk kelas, RPP dan tujuan pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Observasi BK dan konsul tentang pembuatan blangko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL 	<p style="text-align: center;">-</p>	<p style="text-align: center;">-</p>

		<p>dan surat izin terlambat di ruang BK</p> <p>3. Musik mancanegara, menerangkan tentang pengertian musik mancanegara dan macam musik mancanegara pada kelas 9C</p> <p>4. Membuat RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran)</p>	<p>2. Diberi pengertian tentang surat tersebut</p> <p>3. Siswa antusias terhadap pelajaran musik, ada 1 siswa sakit</p> <p>4. Untuk kelas 7, 8 dan 9 tentang materi yang ada pada kurikulum</p>	<p>5. Ada siswa yang sulit diatur</p> <p>6. RPP belum siap sehingga pembelajaran tidak terarah</p>	<p>3. Ditegur hingga memperhatikan</p> <p>4. Sebaiknya sebelum masuk kelas, RPP dan tujuan pembelajran harus dipersiapkan terlebih dahulu.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Rapat Koordinasi 3. Jaga Piket diruang BK 4. Musik Daerah Setempat, dengan materi lagu Swara Suling dan menerangkan elemen-elemen musik kepada siswa kelas 7C 5. Konsultasi guru pembimbing 6. Musik Daerah Setempat, dengan materi lagu Swara Suling dan menerangkan elemen-elemen musik kepada siswa kelas 7A 7. Konsultasi tentang membuat Mars SMP N 1 Cangkringan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL 2. Merapatkan soal catatan harian dan matrik 3. Mengabsen dan tanya jawab bersama guru BK bu Nanik 4. Siswa lebih mengerti lagu daerah asalnya dan mengerti lagu asli Swara Suling 5. Tanya jawab tentang warga sekolah 6. Siswa lebih mengerti lagu daerah asalnya dan mengerti lagu asli Swara Suling 7. Diberi lirik lagu oleh guru Seni Budaya bu Martini 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Karena memang lagu Swara Suling sudah mereka kenal, sehingga ada beberapa dari siswa yang bernyanyi tanpa memperhatikan notasi yang tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menjelaskan bahwa notasi dalam bernyanyi itu sangat penting.

5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<p>8. Persiapan membuat list lagu</p> <p>9. Mengelist lagu buat awal dan akhir pembelajaran</p> <p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Senam bersama seluruh warga sekolah</p> <p>3. Bersih – bersih lingkungan sekolah</p>	<p>7. Mencari buku Lagu Nasional dan Lagu Daerah</p> <p>8. Mengumpulkan lagu-lagu.</p> <p>1. Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL</p> <p>2. Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan seluruh warga sekolah</p>	<p>6. Merasa bingung memilih lagu yang mudah dan semua warga sekolah mengerti dan mengenal lagu tersebut</p> <p>1. Sulitnya mengatur barisan siswa</p>	<p>4. Lebih selektif dalam memilih lagu-lagu nasional dan lagu-lagu daerah.</p> <p>1. Dibantu Bapak Dar selaku guru olah raga di sekolah</p>
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Piket Kelas</p> <p>3. Musik Nusantara, pengenalan lagu apuse dan mengajarkan kepada kelas 8A</p>	<p>1. Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL</p> <p>2. Mencatat siswa yang masuk dan sakit</p> <p>3. Membaca not angka dan solmisasi part lagu apuse</p>	<p>2. Membaca not atau pun nada masih kurang tepat</p>	<p>2. Di adakan metode drill yaitu mengulang-ulang bagian tertentu yang di anggap sulit untuk di pahami.</p>

		<p>4. Koordinasi Lomba Jalan sehat Secangkringan</p> <p>5. Jalan Sehat Secangkringan</p>	<p>4. Pendampingan oleh mahasiswa PPL dalam rangka lomba gerak jalan untuk memperingati HUT RI.</p>	<p>3. Sulitnya mengkoordinasi siswa dalam barisan</p>	<p>3. Saling membantu dengan mahasiswa PPL lainnya</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

.....

7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan (17 Agustus 1945) 2. Menyiapkan materi untuk pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara di ikuti oleh seluruh sekolah yang berada di kecamatan Cangkringan, upacara berlangsung di lapangan cangkringan. 2. Materi yang di berikan pada kelas 9 : Lagu Santa Lucia, kelas 8 : Si Patokaan dan kelas 7 : Dhondong Apa Salak. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Barisan masih kurang teratur dan persiapannya masih belum matang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih perlu diadakan latihan.
8.	Selasa, 18 Agustus	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Konsultasi materi pembelajran bersama guru 3. Mempelajari lagu Santa Lucia dengan membaca notasi angka bersama kelas 9A 4. Penyiapan bahan ajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya kedekatan antara mahasiswa PPL, guru dan siswa SMPN 1 Cangkringan 2. Guru pembimbing mata pelajaran sangat setuju dengan bahan ajar yang sudah di siapkan oleh mahasiswa PPL. 		

9	Rabu, 19 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Persiapan Mengajar 3. Mempelajari lagu Santa Lucia beserta notasi angkanya bersama kelas 9C 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalannya kedekatan antara mahasiswa PPL dengan Guru dan siswa SMPN 1 Cangkringan. 3. Siswa dapat mengikuti dengan baik pembelajaran yang berlangsung, dan siswa sangat antusias karena memang lagu Santa Lucia sangat asing bagi mereka. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ada beberapa siswa yang sangat sulit untuk di ajarkan tangga nada dan not pada lagu santa lucia 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diadakan metode drill dalam pembelajaran lagu ini , mengulang secara terus menerus pada bagian lagu yang di anggap sulit.
---	-----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>3. Mempelajari musik nusantara dengan kelas 8B dengan materi “Si Patokaan”</p> <p>4. Mempelajari musik mancanegara lagu “Santa Lucia” materi disampaikan ke kelas 9D</p> <p>5. Menyiapkan RPP, materi dan mars SMP N 1 Cangkringan</p> <p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Menyiapkan Materi</p> <p>3. Administrasi buku pelajaran</p> <p>4. Mempelajari materi lagu daerah setempat yaitu</p>	<p>3. Mengajar mandiri, dan mengajarkan nada nada beserta lirik pada lagu Si Patokaan.</p> <p>4. Tersusun tiga RPP dengan materi ajar yang berbeda</p> <p>1. Terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan Guru dan siswa SMPN 1 Cangkringan</p> <p>2. Siswa dapat dengan baik mengikuti pelajaran.</p>	<p>4. Terdapat sebagian kecil mahasiswa yang masih sibuk dengan kegiatan yang lain. Dan kurang memerhatikan penjelasan.</p>	<p>5. Jika sudah keluar batas dari peraturan sekolah, perlu di tegur dan di berikan pemahaman khusus tentang aturan-aturan sekolah.</p>
-----	------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>“Dhondong Opo Salak” dengan kelas 7C dan 7A.</p> <p>5. Konsultasi Materi dan Evaluasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) jurusan.</p>	<p>3. Diskusi dengan dosen pembimbing lapangan tentang materi ajar dan cara mengevaluasi pelajaran</p>		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah2. Senam bersama dengan warga sekolah dengan senam SKJ3. Menyanyikan lagu “Dhondong Opo Salak” dengan membaca notasi angka dikelas 7B			
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah2. Piket3. Mempelajari lagu nusantara “Si Patokaan’ dengan baik dan mempraktekan4. Pendampingan pramuka dengan materi pengenalan dan Mitigasi Bencana			

13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah. 2. Membaca nada pada lagu nusantara yang berasal dari Sulawesi Utara “Si Patokaan” pada kelas 8 C 3. Membaca nada pada lagu mancanegara “Santa Lucia” pada kelas 9B. 4. Membaca nada pada lagu daerah jawa tengah yaitu “Dhondong Apa Salak” 5. List daftar lagu-lagu nasional dan lagu daerah untuk jadwal sekolah sebelum dan sesudah KBM. 			
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Mempersiapkan jadwal list lagu dan persiapan bahan ajar 3. Bernyanyi lagu “Santa Lucia” dengan menggunakan Dinamika 			

15.	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>(forte dan piano). Forte yaitu keras dan Piano berarti Lembut. Materi ini di berikan pada kelas 9A</p> <p>4. Bernyanyi lagu “Si patokaan” dengan menggunakan Dinamika (forte dan piano). Forte yaitu keras dan Piano berarti Lembut. Materi ini di berikan pada kelas 8D</p> <p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Persiapan bahan ajar dan materi pembelajaran</p> <p>3. Bernyanyi lagu “Santa Lucia” dengan menggunakan Dinamika (forte dan piano). Forte yaitu keras dan Piano berarti Lembut. Materi ini di berikan pada kelas 9C</p> <p>4. Bernyanyi lagu “Si patokaan” dengan menggunakan Dinamika (forte dan piano). Forte yaitu keras dan Piano berarti Lembut. Materi ini di berikan pada kelas 8B</p>			
-----	-----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

16.	Kamis, 27 Agustus 2015	<p>5. Bernyanyi lagu “Santa Lucia” dengan menggunakan Dinamika (forte dan piano). Forte yaitu keras dan Piano berarti Lembut. Materi ini di berikan pada kelas 9D</p>			
17.	Jum’at, 28 Agustus 2015	<p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Melanjutkan materi lagu daerah jawa tengah “Dhondong Apa Salak” dan diberikan pada kelas 7A.</p>			
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<p>1. Jalan sehat seluruh warga sekolah.</p> <p>2. Melanjutkan materi lagu daerah jawa tengah “Dhondong Apa Salak” pada kelas 7B.</p>			
		<p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah dan menyambut warga sekolah.</p> <p>2. Piket</p>			

19.	Senin, 31 Agustus 2015	<p>3. Memberikan materi lagu nusantara yang berasal dari Sulawesi Utara “Si Patokaa” bernyanyi dengan dinamika pada kelas 8A.</p> <p>1. Upacara jogja istimewa</p> <p>2. Memberikan materi lagu nusantara yang berjudul “Si Patokaa” bernyanyi dengan dinamika pada kelas 8C.</p> <p>3. Memberikan materi lagu mancanegara yang berjudul “Santa Lucia” dan bernyanyi dengan dinamika pada kelas 9B.</p> <p>4. Melanjutkan materi lagu daerah jawa tengah “Dhomdong Apa Salak” kelas 7D</p>			
20.	Selasa, 01 September 2015	<p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) dengan warga sekolah</p> <p>2. Penilaian bernyanyi dengan dinamika lagu mancanegara “Santa Lucia” pada kelas 9A</p> <p>3. Penilaian bernyanyi dengan dinamika lagu nusantara “Si Patokaa” pada kelas 8D.</p>			

21.	Rabu, 02 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Penilaian bernyanyi dengan dinamika lagu mancanegara “Santa Lucia” pada kelas 9C. 3. Penilaian bernyanyi dengan dinamika lagu nusantara “Si Patokan” pada kelas 8B 4. Penilaian bernyanyi dengan dinamika lagu mancanegara “Santa Lucia” pada kelas 9D. 			
22.	Kamis, 03 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Penilaian bernyanyi dengan tinggi rendah nada lagu daerah jawa tengah “Dhondong Apa Salak” pada kelas 7C dan 7A. 			
23.	Jumat, 04 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Kerja bakti (bersih-bersih lingkungan dan kolam sekolah) 3. Penilaian bernyanyi dengan tinggi rendah nada lagu daerah jawa tengah “Dhondong Apa Salak” pada kelas 7B. 			
24.		<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Penilaian bernyanyi 			

25.	<p>Sabtu, 05 September 2015</p> <p>Senin, 07 September 2015</p>	<p>dengan dinamika lagu nusantara dari sulawesi utara “Si Patokaan” pada kelas 8A.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendampingan pramuka, kegiatan yang dilakukan adalah mengarahkan siswa-siswa tentang kegiatan yang harus di lakukan. <ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Upacara bendera seluruh warga sekolah SMPN 1 Cangkringan 3. Penilaian bernyanyi dengan dinamika lagu nusantara dari sulawesi utara “Si Patokaan” pada kelas 8C 4. Penilaian bernyanyi dengan dinamika lagu mancanegara “Santa Lucia” pada kelas 9B 5. Penilaian bernyanyi dengan tinggi rendah nada lagu daerah jawa tengah “Dhondong Apa Salak” pada kelas 7D. 6. Membuat dan menciptakan nada-nada untuk lagu mars SMPN 1 Cangkringan. 			
-----	-----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

26.	Selasa, 08 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, sapa dan salam) 2. Menjelaskan arti dan makna pada lagu mancanegara “Santa Lucia” dan melakukan ujian harian dalam bentuk teks pada kelas 9A. 3. Menjelaskan arti dan makna lagu nusantara sulawesi utara “Si Patokaan” dan melakukan ulangan harian dalam bentuk ulangan mengisi soal-soal pada LKS (Lembar Kerja Siswa) pada kelas 8D. 4. Melanjutkan membuat dan menciptakan nada-nada untuk mars SMPN 1 Cangkringan. 			
27.	Rabu, 09 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Upacara HUT Olahraga Nasional dengan seluruh warga sekolah. 3. Penilaian dalam bentuk teks (Soal-soal) yang diberikan pada kelas 8B dan 9D. 			
28.		<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan salam) 2. Kegiatan persiapan akreditasi sekolah SMPN 1 Cangkringan. 			

29.	Kamis, 10 September 2015 Jumat, 11 September 2015	1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Jalan sehat keliling daerah sekitar sekolahan. Adapun rute perjalanannya yaitu Sek, Geblog, Cakran, Salam, Bulak Salak dan Watuadeg.			
30.	Sabtu, 12 September 2015	1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) 2. Peenarikan PPL oleh DPL pamong.			

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. PUJIWIYANA, M.Pd
NIP : 196722193031001

MARTINI, S.Pd
NIP : 195907051980322009

NURUL FITRI
NIM. : 12208241004